

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2016-2023. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs Perusahaan yang bersangkutan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menjelaskan mengenai pengaruh kontribusi Peserta dan investasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Full Syariah Yang Terdaftar Di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Periode 2016-2023. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data dari nilai rata-rata, standar deviasi varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Penelitian deskriptif ini bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nasir, 1998).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mencakup empat perusahaan yang menjadi objek penelitian. Keempat Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini antara lain:

1. PT. Asuransi Takaful Keluarga
2. PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
3. PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha
4. PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi masing-masing perusahaan.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dengan periode pengamatan tahun 2016–2023. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan secara konsisten sehingga dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Corper, Donald, R Schindler, Pamela populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur dan unit yang diteliti (Sugiyono, 2008). Sampel merupakan bagian yang dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini populasinya adalah Perusahaan asuransi Full Syariah Yang Terdaftar Di OJK sebanyak 4 entitas Periode 2016-2023.

2. Sampel

Menurut Corper, Donald, R Schindler, Pamela populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan Perusahaan Asuransi Full Syariah Yang Terdaftar Di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Periode 2016-2023

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena penelitian menggunakan data sekunder, sehingga sampel ditentukan berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan data laporan keuangan perusahaan asuransi full syariah. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Keterangan
1	Perusahaan asuransi full syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Terpenuhi
2	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten melalui website resmi perusahaan	Terpenuhi
3	Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2016–2023	Terpenuhi
4	Laporan keuangan memuat data kontribusi peserta, hasil investasi, dan profitabilitas perusahaan	Terpenuhi
5	Data laporan keuangan dapat diakses dan diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian	Terpenuhi

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 32 data laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Data tersebut berasal dari perusahaan asuransi full syariah yang memenuhi seluruh kriteria purposive sampling selama periode penelitian 2016–2023.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara langsung melalui website resmi masing-masing perusahaan. Data penelitian berupa laporan profitabilitas perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dengan periode 2016–2023. Data tersebut disajikan

dalam bentuk angka dan digunakan sebagai dasar analisis untuk mendeskripsikan kondisi profitabilitas perusahaan.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Kode	Indikator	Sumber Data	Skala
1	Kontribusi Peserta	X ₁	Total kontribusi peserta	Laporan keuangan perusahaan	Rasio
2	Investasi	X ₂	Total hasil investasi	Laporan keuangan perusahaan	Rasio
3	Profitabilitas	Y	Return on Assets (ROA)	Laporan keuangan perusahaan	Rasio

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Pendapatan premi merupakan variabel independen utama dalam studi profitabilitas (seperti ROA atau ROE) perusahaan asuransi, karena menjadi sumber pendapatan primer yang memengaruhi laba bersih. Hasil investasi merupakan variabel independen kunci yang memengaruhi profitabilitas (ROA/ROE/laba bersih) perusahaan asuransi melalui pengelolaan aset kelebihan premi. Investasi tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan ROA jika dikelola baik, tapi fluktuasi pasar bisa negatif. Moderasi ukuran perusahaan tidak selalu signifikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mencatat data yang telah tersedia. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari website resmi Perusahaan Asuransi Full Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang memuat informasi mengenai kontribusi peserta, investasi, dan profitabilitas perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2016–2023. Seluruh data tersebut kemudian dicatat, dikelompokkan, dan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis dalam penelitian kuantitatif deskriptif.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, skewness (kemencengan distribusi). Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol.

Penggunaan analisis deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui gambaran kontribusi peserta dan investasi terhadap profitabilitas perusahaan yang dikomparasikan secara eksternal, yaitu melibatkan satu perusahaan yang dibandingkan dengan kondisi rata-rata dari seluruh objek penelitian.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontribusi peserta dan investasi terhadap Perusahaan Asuransi Full Syariah Yang Terdaftar Di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Periode 2016-2023.

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b_1-b_2 = Koefisien regresi

x_1 = Kontribusi Peserta

x_2 = Investasi

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Karena dalam uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu

cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov (KS).

H0: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikansi nilai K-S $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

4. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil yang digunakan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian merupakan data linier yang terbaik dan tidak bias. Model yang baik harus bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Model penyimpangan asumsi klasik tersebut terdiri dari uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

a. Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, dan akan menghasilkan data yang bias. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya nilai VIF (*variance inflation faktor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang

dijelaskan oleh variabel independen lainnya. 41 Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. (Ghozali, 2006)

b. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan demi memastikan keberadaan korelasi antara data sampel yang diuraikan berdasar ruang atau waktu. Model regresi idealnya terbebas dari gejala autokorelasi. Uji Durbin Watson dilakukan untuk mendeteksi eksistensi autokorelasi. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau tidak dalam sebuah model regresi, dengan ketentuan Jika nilai DW lebih dari 2 artinya ada autokorelasi negatif, jika nilai DW antara -2 sampai dengan +2 artinya tidak terdapat autokorelasi, dan jika nilai DW kurang dari -2 artinya terdapat autokorelasi positif.

c. Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. (Ghozali, 2006)

Model yang digunakan adalah model atau metode glejser dengan dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai sig variabel independen dengan tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai sig lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$) maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji signifikansi Parameter Individual)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai *sig* lebih kecil dari tingkat kepercayaan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Cara pengambilan keputusan uji statistik t yaitu dengan merumuskan hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a : b_i \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan

Jika probabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak dan jika probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima.

b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F bisa dijelaskan dengan menggunakan varian (*analysis of variance* = ANOVA). Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah parameter semua variabel dalam model sama dengan nol. Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnes of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen didalam garis regresi. (Kuncoro,2007 hlm 82). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, maka masingmasing variabel independen yaitu premi, klaim, investasi dan profitabilitas secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen

yaitu pertumbuhan aset. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R2 untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

I. Tahapan Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan penelitian ini berjalan secara terstruktur dan sistematis:

1. Pendahuluan.

Di tahap ini, penulis melakukan penelitian secara rinci terhadap berbagai masalah yang akan diteliti. Hasil temuan penelitian kemudian disusun dalam bentuk proposal desain operasional skripsi. Setelah itu, penulis meminta persetujuan untuk mengajukan skripsi ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada bulan Juli hingga September 2023. Setelah judul dan dosen pembimbing

ditentukan, skripsi akan diperiksa kembali untuk dilakukan revisi jika diperlukan sebelum dikirim.

2. Pengumpulan data.

Pada tahap ini, penulis mencoba menggunakan metode yang telah dipilih untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2024.

3. Pengolahan dan Analisis Data.

Langkah ini mencakup pengumpulan data yang diperlukan, kemudian memproses data tersebut dengan metode yang sesuai, serta melakukan analisis data secara objektif. Pengolahan dan analisis data dilakukan pada bulan Oktober-November 2024.

4. Penulisan Laporan Akhir.

Di tahap ini, laporan akhir yang berisi seluruh hasil penelitian disusun. Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, laporan yang telah dibuat tersebut akan diselesaikan. siap untuk diujikan jika telah disahkan oleh Dosen Pembimbing, yang merupakan skripsi, dan dianggap layak untuk dijadikan karya ilmiah. Penulisan laporan akhir ini dilakukan pada November-Desember 2024.